

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, persaingan Sumber Daya Manusia (SDM) semakin ketat dalam mendapatkan pekerjaan sehingga diperlukan pelatihan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, pelatihan dapat dilakukan sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Pelatihan dilakukan untuk memperkenalkan sikap dan perilaku yang harus dimiliki dalam menghadapi dunia kerja supaya menjadi tenaga kerja yang profesionalisme. Salah satu pelatihan yang dilakukan dalam lingkup Universitas yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan suatu bentuk kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa dengan bekerja secara langsung pada dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang didapatkan selama perkuliahan, serta memberikan kecakapan yang diperlukan supaya sesuai dengan tuntutan kemampuan dalam mencapai suatu tingkat keahlian. PKL dilakukan dengan cara memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di Universitas dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui dunia kerja secara terarah untuk mencapai suatu tingkat ketrampilan dan pengetahuan kerja. (Amelia Haryanti, 2022)

Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang. Pada saat PKL praktikan ditempatkan pada bagian Depo Rawat Jalan, Depo Rawat Inap, Depo Gudang, Farmasi produksi, dan Farmasi Klinis. Penugasan pada setiap Depo bertujuan untuk praktikan dapat memahami bagaimana sistem yang digunakan pada setiap Depo dan praktikan memiliki gambaran mengenai Farmasi yang ada di Rumah Sakit sehingga dapat dijadikan bekal sebelum bekerja di Rumah Sakit.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016, Rumah sakit didefinisikan sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang

menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pada rumah sakit memiliki beberapa jenis pelayanan yang meliputi pelayanan medik, pelayanan penunjang medis, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitas, dan lainnya. Dimana, juga tersedia instalasi kefarmasian. Instalasi farmasi merupakan unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Dimana, dalam instalasi farmasi membutuhkan tenaga kefarmasian yang meliputi apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Tenaga teknis kefarmasian yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, dan Analisis Farmasi. Tenaga kefarmasian akan berperan dalam pelayanan di rumah sakit sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit. (Permenkes 72 RI, 2016)

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dengan tanggung jawab kepada pasien yang berkaitan mengenai sediaan farmasi untuk mencapai hasil terapi guna meningkatkan kesehatan pasien (Permenkes 72 RI, 2016). Standar Pelayanan kefarmasian mengacu pada Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 dengan tujuan untuk melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, dan meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian. Pada Permenkes tertulis bahwa pelayanan kefarmasian memiliki dua kegiatan utama di rumah sakit, yaitu pengelolaan obat, alat kesehatan dan bahan medis; dan kegiatan farmasi klinik.

Dalam laporan ini membahas studi kasus mengenai pemantauan terapi obat pada pasien gastroenteritis akut di RS Panti Waluya Sawahan Malang. Pada studi kasus akan dibahas patofisiologi, manajemen terapi, efektivitas terapi dan efek samping terapi yang dijelaskan pada bab selanjutnya. Oleh sebab itu, diadakannya kegiatan PKL bertujuan untuk menambah ilmu dan keterampilan pada praktik pelayanan tenaga kefarmasian di Rumah Sakit sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja bagi mahasiswa. Pada proses PKL Praktikan dapat mengetahui dan belajar mengenai standar pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan pedoman yang ada.

1.2 Batasan Masalah

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai

pelayanan kefarmasian yang dilakukan dan membahas kasus penyakit gastroenteritis akut pada pasien yang terdapat pada Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan dilaksanakan PKL di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran mengenai dunia kerja supaya memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal bekerja.
2. Menjadikan ilmu teori seimbang dengan praktik pada penerapan di bidang pekerjaan
3. Meningkatkan kemampuan kompetensi dan ketrampilan
4. Memberikan gambaran mengenai pelayanan kefarmasian dari setiap unit farmasi di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan
5. Mengevaluasi kemampuan dalam penerapan ilmu dan praktik yang telah dilakukan

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa, universitas, dan instansi terkait dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman di dunia kerja yang berhubungan dengan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan sehingga memiliki gambaran mengenai pengaplikasian ilmu yang dimiliki
 - b. Belajar secara langsung ke dalam dunia kerja sehingga memiliki wawasan dan pengalaman mengenai proses-proses yang terjadi selama berada di dunia kerja.
 - c. Dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam praktek kerja lapangan.
2. Universitas
 - a. Sebagai sarana yang dapat memperkenalkan program studi farmasi yang ada di Universitas Ma Chung.
 - b. Menjadikan hasil kegiatan praktik kerja lapangan yang telah

dilakukan sebagai evaluasi sehingga dapat dilakukan perbaikan kurikulum.

- c. Digunakan sebagai bahan penilaian yang berhubungan dengan kurikulum yang diterapkan terhadap perkembangan tugas farmasi yang ada di rumah sakit.
3. Bagi Instansi
- a. Menjadi penghubung antara instansi atau rumah sakit dengan lembaga pendidikan program studi farmasi dalam hal kerjasama baik bidang akademis maupun organisasi.
 - b. Dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk mempertimbangkan kriteria tenaga kerja yang akan dibutuhkan oleh instansi atau rumah sakit terkait dengan melihat sumber daya manusia yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan.
 - c. Membantu tugas dan pekerjaan karyawan instansi atau rumah sakit yang berkaitan dengan bidang keahliannya.